

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN SUNAN GIRI PONOROGO PRODI: D3 FARMASI				Kode Dokumen RPS FAR
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Fitofarmasetika/ obat tradisional	FAR 411	Bahan Alam	T= 1	IV	09-02-2023
	Pengembang RPS		Koordinator RMK		
	apt. Yaya Sulthon Aziz, M.Kes., M.Farm 		apt Tatik Handayani M.Kes 		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.			
	P1	Menguasai konsep anatomi fisiologi tumbuhan			
	P2	Menguasai prinsip kimia, fisika, dan biokimia			
	P3	Menguasai konsep teoritis farmasetika, farmakologi, farmakognosi, dan manajemen farmasi.			
	P14	Menguasai konsep dasar metodologi penelitian			
	KU1	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dengan menganalisa data.			
	KU2	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kualitas yang terukur.			
KU3	Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri.				



Ketua PRODI
 Apt Nasruhan Arifianto,
 D3 Farm Klin
 FARMASI



KU8 KK4	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan. Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian.
CPL ⇒ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPL1	Menentukan rancangan/desain obat tradisional dari segi komposisi, alur produksi, pemilihan golongan obat tradisional dan pemilihan industri obat tradisional
CPL ⇒ CPMK ⇒ Sub-CPMK	
CPMK1 CPMK 2	Sub CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan obat tradisional berdasarkan sejarahnya di Indonesia Sub CPMK 2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbandingan dan Perkembangan obat tradisional secara global Sub CPMK 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Regulasi: Jamu, OHT, Fitofarmaka Sub CPMK 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pemilihan Simplisia, rasionalisasi komposisi Jamu, bentuk sediaan Jamu Sub CPMK 5. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan jamu menuju OHT dan Fitofarmaka berdasarkan persyaratan klaim keamanannya Sub CPMK 6. Mahasiswa mampu menjelaskan bahan kimia obat yang ditambahkan pada produk OT ditinjau dari jenis, dan bahayanya Sub CPMK 7. Mahasiswa mampu menentukan golongan obat tradisional dari segi bentuk sediaan, komposisi simplisia penyusunnya, khasiat, klaim keamanan, dan profil kemasannya Sub CPMK 8. Mahasiswa mampu membuat infusa terstandar Sub CPMK 9 Mahasiswa mampu menjelaskan dekok terstandar Sub CPMK 10 Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan kapsul bahan alam yang terstandar Sub CPMK 11 Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan tablet bahan alam yang terstandar Sub CPMK 12 Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan gel bahan alam yang terstandar Sub CPMK 13 Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan krim bahan alam yang terstandar
Deskripsi Singkat MK	Setelah mempelajari mata kuliah, mahasiswa mampu mempelajari pengolahan bahan alam untuk dijadikan sediaan farmasi
Materi Pembelajaran	1. Obat tradisional di Indonesia 2. Simplisia 3. pembuatan infusa terstandar 4. pembuatan dekok terstandar

	5. pembuatan sediaan kapul bahan alam 6. pembuatan sediaan tablet bahanalam 7. pembuatan sediaan gel bahan alam 8. pembuatan sediaan krim
Pustaka	Utama : 1. Anonim, 2008. Farmakope Herbal Indonesia, Edisi I. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2. Anonim, 2010. Suplemen I Farmakope Herbal Indonesia, Edisi I. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 3. Kepmenkes RI No. 661/Menkes/SK/VII/1994. 4. Nalina T, Rahim ZHA, 2007. The crude aqueous extract of Piper betle L. and its antibacterial effect towards Streptococcus mutans. Am. J. Biochem. & Biotech., 3(1) : 10-15. 5. Rajan S, Mahalakshmi S, Deepa VM, Sathya K, Shajitha S, Thirunalasundari T, 2011. Antioxidant potentials of Punica granatum fruit rind extracts. Int. J. Pharm. Pharm. Sci., 3 (3): 82-88. 6. Van Duin CF, Uffellie OF, 1954. Buku Penuntun Ilmu Resep Dalam Praktek dan Teori, terjemahan : Satiadarma K, Nainggolan SP, Wangsaputra E, Jakarta: P.T. Soeroengan
	Pendukung : Jurnal Ilmiah tentang jamu, OHT dan Fitofarmaka Undang-undang tentang kesehatan Undang-undang obat tradisional
	Dosen Pengampu apt. Yaya Sulthon Aziz, M.Kes., M.Farm apt Tatik Handayani M.Kes
Matakuliah syarat	Fitokimia

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Bentuk	Daring (online)	Luring (offline)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menjelaskan obat tradisional berdasarkan sejarahnya di Indonesia	1. Dapat menjelaskan keberadaan obat tradisional di Indonesia 2. Dapat menjelaskan obat tradisional berdasarkan pengertiannya	Ketepatan penjelasan dan menjawab soal.		BP: kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	1. Kontrak pembelajaran 2. Pengertian fitofarmaka dan sejarahnya 3. Pengelompokkan bahan alam	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan perbandingan dan Perkembangan obat tradisional secara global	a. Dapat menjelaskan keberadaan obat secara global dengan perkembangannya di berbagai Negara	Ketepatan penjelasan dan menjawab soal.		BP: Kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	Pendahuluan gambaran tentang pengobatan tradisional di berbagai Negara	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Regulasi: Jamu, OHT, Fitofarmaka	1. Dapat menjelaskan regulasi tentang penggolongan obat tradisional 2. Dapat menjelaskan perbedaan jamu, OHT dan fitofarmaka dilihat dari beberapa unsur	Ketepatan penjelasan dan menjawab soal.		BP: Kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	1. Golongan obat tradisional ditinjau dari regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintahan 2. Penjelasan jamu, OHT dan fitofarmaka dilihat dari teknologi farmasi, klaim	5

						khasiat dan lainnya	
4	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pemilihan Simplisia, rasionalisasi komposisi Jamu, bentuk sediaan Jamu	1. Dapat menjelaskan komposisi jamu yang rasional dengan khasiat yang diinginkan 2. Dapat menjelaskan bentuk sediaan Jamu yang rasional dengan khasiat yang diinginkan	Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	1. Formularium komposisi jamu 2. Bentuk sediaan, kemasan dan peraturan penulisan dosis pada jamu	5
5	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan jamu menuju OHT dan Fitofarmaka berdasarkan persyaratan klaim keamanannya	1. Dapat menjelaskan persyaratan OHT dan fitofarmaka berdasarkan khasiat dan keamanannya 2. Dapat menjelaskan tahapan pengujian keamanan sebagai persyaratan keamanan OHT Dan Fitofarmaka	-Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim - Ketepatan penjelasan dan menjawab soal.		BP: Kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	1. Penjelasan persyaratan produk OT dikatakan OHT dan Fitofarmaka ditinjau dari segi keamanan 2. Penjelasan tahapan pengujian keamanan untuk produk OHT dan Fitofarmaka 3. Penjelasan alur utama pembuatan produk OT menjadi OHT dan	15

6	Mahasiswa mampu menjelaskan bahan kimia obat yang ditambahkan padaproduk OT ditinjau dari jenis, dan bahayanya	1. Dapat menjelaskan jenis bahan kimia obat yang sering ditambahkan pada produk OT sesuai dengan khasiat dari produk OT tersebut 2. Dapat menjelaskan bagaimana cara menganalisis BKO dalam OT 3. Dapat memilih metode yang lebih tepat dalam menganalisis BKO dalam OT	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kullah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	Fitofarmaka Brain storming dengan video tentang BKO dalam OT	10
7	Mahasiswa mampu menentukan golongan obat tradisional dari segi bentuk sediaan, komposisi simplisia penyusunnya, khasiat, klaim keamanan, dan profil kemasannya	Menganalisa beberapa produk herbal yang berada di pasaran	Menganalisa beberapa produk herbal yang berada di pasaran		BP: Kullah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	Menunjukkan dan menganalisa beberapa produk jamu di pasaran	5
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						

9	Mahasiswa mampu menjelaskan infusa terstandar	Mahasiswa mempelajari tentang metode infusa	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	1. teknik pembuatan infusa 2. teknik pembuatan profil KLT	5
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dekok terstandar	Mahasiswa mempelajari tentang metode dekok	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	1. teknik pembuatan dekok 2. teknik pembuatan profil KLT	10
11	Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan kapsul bahan alam yang terstandar	Mahasiswa mempelajari tentang pembuatan sediaan kapsul bahan alam yang terstandar	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	1. teknik pembuatan kapsul bahan alam 2. penetapan kadar senyawa aktif ekstrak 3. pengujian kapsul	15

12	Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan tablet bahan alam yang terstandar	Mahasiswa mempelajari tentang pembuatan sediaan tablet bahan alam yang terstandar	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	1. teknik pembuatan tablet bahan alam 2. penetapan kadar senyawa aktif ekstrak 3. pengujian tablet	10
13	Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan gel bahan alam yang terstandar	Mahasiswa mempelajari tentang pembuatan sediaan gel bahan alam yang terstandar	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	1. teknik pembuatan gel bahan alam 2. penetapan kadar senyawa aktif ekstrak 3. pengujian gel	10
14-15	Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan krim bahan alam yang terstandar	Mahasiswa mempelajari tentang pembuatan sediaan krim bahan alam yang terstandar	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP1: cooperative learning TM: (1x1x50') PM: 1x1x60' Pembelajaran jurnal BM : 1x1x60' merangkum	1. teknik pembuatan gel bahan alam 2. penetapan kadar senyawa aktif ekstrak 3. pengujian gel	10
16	Evaluasi Akhir Semester						